

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN LITERASI BUDAYA BERBASIS EXPERIENTIAL LEARNING BAGI PELAKU SENI-BUDAYA MASYARAKAT PEDESAAN

Oleh: Entoh Tohani, Sujarwo, Puji Yanti Fauziah, RB. Suharta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami literasi budaya dan kebutuhan pendidikan guna mengembangkan budaya pada pelaku seni-budaya pada masyarakat pedesaan. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena dipandang kemampuan literasi budaya pelaku seni-budaya pada masyarakat pedesaan belum optimal sehingga berakibat pada ketidakmampuan dalam menciptakan masyarakat sadar budaya secara bermakna. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa budaya Bejiharjo, Karangmojo sebagai desa yang sedang berkembang. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, *focus group discussion*, dan angket. Triangulasi dan perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengetahui keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku seni-budaya memiliki kemampuan literasi budaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya dalam berbagai tindakan nyata dalam kehidupan, walau tidak semua kemampaun ini diwujudkan secara optimal. Mereka pun memiliki kebutuhan pendidikan untuk mengembangkan literasi budaya dirinya maupun warga masyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan yang bermakna dapat dilakukan sebagai tindakan pengembangan dalam pengelolaan seni-budaya masyarakat.

Kata Kunci: *literasi, budaya, kebutuhan, pendidikan, seni*